BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa luput dari suatu kegiatan yang disebut komunikasi. Bahasa merupakan sarana yang penting bagi manusia karena manusia membutuhkan bahasa sebagai alat komunikasi. Dengan memiliki kemampuan berbahasa yang baik dan benar, dapat menjadikan kehidupan yang sukses di berbagai bidang karena akan mempermudah dalam proses komunikasi dengan banyak orang.

Dengan pembelajaran bahasa, pembelajar diharapkan mampu membantu mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain. Selain itu mampu mengemukakan perasaan dan gagasan, serta berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut. Hal itu sangatlah menarik, sehingga tak heran jika banyak orang berbondong-bondong untuk mempelajari ilmu bahasa asing. Selain bahasa Inggris, bahasa Perancis merupakan salah satu bahasa asing yang berkembang di Indonesia. Hal ini didukung oleh Sunendar (2008 : 1) yang berpendapat bahwa:

> "*Le français reste la deuxième langue étrangère après l'anglais, à être autant parlé sur cinq continents. En Indonésie, il est de plus en plus utilisé dans les domaines scientifiques et littéraires, ainsi que dans les secteurs du tourisme, de l'hôtellerie et de l'alimentation.*"

Pendapat di atas memiliki arti bahwa bahasa Perancis adalah bahasa asing kedua setelah bahasa Inggris yang banyak digunakan di lima benua. Di Indonesia, bahasa Perancis semakin digunakan dalam bidang ilmu pengetahuan dan sastra, serta dalam bidang pariwisata, perhotelan dan makanan.

Pembelajaran bahasa Perancis ditekankan pada empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berhubungan dan diharapkan dapat

Megawati Febriyani, 2016
PENERAPAN METODE DEMONSTRASI BERBASIS MEDIA TIGA DIMENSI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA PERANCIS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dikuasai dengan baik oleh pembelajar bahasa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pembelajaran bahasa yang dimaksud tidak hanya memahami bahasanya dengan menyimak dan membaca saja, namun dapat juga memproduksi dengan menulis dan berbicara.

Berbicara adalah suatu kegiatan komunikasi lisan yang melibatkan individu lain baik dua individu atau lebih. Dalam keterampilan berbicara mengharuskan individu-individu yang terlibat untuk memutuskan apa yang akan dikatakannya dan bagaimana mengatakannya serta apakah akan ada proses yang lebih lanjut sampai mencapai tujuan yang diinginkan oleh pembicara. Selain itu pembicara juga harus menjaga hubungan interaksi antara pembicara dan pendengar. Ghazali (2010:249) menyebutkan bahwa *''kemampuan bahasa lisan memerlukan pengetahuan tentang bahasa yang digunakan (tatabahasa, kosakata, penggunaan fungsi tertentu), dan keterampilan untuk mengkomunikasikan pesan''.*

Berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dan memberikan informasi secara langsung. Dengan berbicara, maksud atau pesan yang ingin disampaikan dapat diutarakan secara langsung. Namun kegiatan berbicara cukup sulit, karena kegiatan berbicara merupakan suatu kegiatan yang ekspresif dan produktif. Pada saat berbicara, pemilihan kosa kata harus diperhatikan agar informasi yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik dan jelas. Selain itu, pada saat berbicara kita juga dituntut untuk berfikir secara cepat dan tepat dalam pemilihan kata yang akan digunakan untuk mengemukakan gagasan sesuai dengan tema atau maksud dan tujuan dari berbicara itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis di sekolah, kendala yang dialami siswa dalam berbicara bahasa Perancis yaitu: 1) siswa mempunyai kesulitan dalam menyusun konsep dan isi pesan, gagasan, pikiran, ataupun mengolah ide-ide yang ada dalam pikirannya untuk disampaikan secara lisan; 2) terbatasnya kosa kata; 3) terbatasnya kemampuan

Megawati Febriyani, 2016
PENERAPAN METODE DEMONSTRASI BERBASIS MEDIA TIGA DIMENSI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA PERANCIS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tata bahasa; 4) terbatasnya melafalkan kata-kata; dan 5) kurangnya keberanian untuk berbicara karena takut salah. Apalagi karena bahasa Perancis bukan sebagai bahasa ibu. Kesulitan-kesulitan yang ada bukan semata-mata muncul dari siswa, namun juga kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam menyampaikan materi maupun mengembangkan materi sehingga menarik minat siswa dalam belajar bahasa Perancis. Hal ini disebabkan guru belum menggunakan pendekatan metode atau teknik pembelajaran dalam kelas yang sesuai dengan tujuan pembelajaran berbicara bahasa Perancis.

Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh siswa maupun guru dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis, diperlukanlah upaya untuk mempermudah proses pembelajaran untuk merangsang siswa agar lebih aktif dalam kegiatan berbicara bahasa Perancis. Salah satunya adalah metode dan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Perancis adalah metode demonstrasi berbasis media tiga dimensi karena dapat meningkatkan proses belajar. Dengan metode demonstrasi yang berbasis media tiga dimensi dapat membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkret, sehingga menghindari verbalisme dan lebih mudah dipahami oleh siswa. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fitrijulina mahasiswi Departemen Pendidikan Bahasa Jepang pada tahun 2006 yang berjudul "*Efektivitas Metode Demonstrasi Media Permainan Menjodohkan Kata dan Gambar dalam Pengajaran Huruf Kanji"*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar huruf kanji. Namun, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang terfokus pada pengajaran huruf kanji pada mahasiswa, peneliti ingin melakukan sebuah penelitian tentang metode demonstrasi berbasis media tiga dimensi dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis.

Megawati Febriyani, 2016
PENERAPAN METODE DEMONSTRASI BERBASIS MEDIA TIGA DIMENSI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA PERANCIS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mengacu pada metode dan media tersebut di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Penerapan Metode Demonstrasi Berbasis Media Tiga Dimensi dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Perancis".**

1.2 Rumusan Masalah

Menurut Sugiyono (2014: 55) rumusan masalah adalah "suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data." Adapun setiap rumusan masalah harus didasarkan pada masalah. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan berikut:

1) Bagaimana proses pembelajaran berbicara bahasa Perancis siswa dengan menggunakan metode demonstrasi berbasis media tiga dimensi?
2) Seberapa besar tingkat kemampuan berbicara bahasa Perancis siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode demonstrasi berbasis media tiga dimensi dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis?
3) Bagaimana tanggapan siswa terhadap metode demonstrasi berbasis media tiga dimensi dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran berbicara bahasa Perancis dengan menggunakan metode demonstrasi berbasis media tiga dimensi.
2) Untuk mendeskripsikan seberapa besar hasil belajar siswa sebelum dan sesudah mengunakan metode demonstrasi berbasis media tiga dimensi dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis.
3) Untuk memperoleh gambaran tanggapan siswa terhadap metode demonstrasi berbasis media tiga dimensi dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis.

Megawati Febriyani, 2016
PENERAPAN METODE DEMONSTRASI BERBASIS MEDIA TIGA DIMENSI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA PERANCIS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis bagi siswa, SMA/ SMK/ MA khususnya SMK Negeri 3 Bandung, Departemen Pendidikan Bahasa Perancis, Universitas Pendidikan Indonesia, peneliti sendiri dan peneliti lain.

1) Manfaat Teoretis

   Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk bahan kajian dalam meningkatkan proses pembelajaran bahasa Perancis khususnya pembelajaran berbicara dan menjadi bahan referensi dalam mengembangkan metode pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Perancis.

2) Manfaat Praktis

   Hasil penelitian ini secara praktis tidak hanya memberikan motivasi yang lebih dalam proses pembelajaran berbicara dengan kondisi dan situasi yang nyaman, menyenangkan dan tidak menjenuhkan bagi siswa tetapi juga memotivasi siswa untuk berani mengeluarkan gagasan-gagasan khususnya dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis.

   Selain bermanfaat bagi siswa, hasil penelitian ini juga bermanfaat bagi SMA/ SMK/ MA khususnya SMK Negeri 3 Bandung maupun Departemen Pendidikan Bahasa Perancis UPI untuk memperkaya metode pembelajaran dalam proses pembelajaran bahasa agar mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

   Sementara bagi peneliti sendiri, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan wawasan dalam bidang penelitian, terlebih hasil penelitian ini memberikan pengalaman dalam melakukan sebuah penelitian, khususnya mengenai pembelajaran berbicara bahasa Perancis.

Megawati Febriyani, 2016
PENERAPAN METODE DEMONSTRASI BERBASIS MEDIA TIGA DIMENSI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA PERANCIS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sedangkan bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat menambah referensi untuk melakukan penelitian lanjutan atau penelitian lain yang sejenis.

1.5 Asumsi dan Hipotesis

Adapun asumsi dan perumusan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1.5.1 Asumsi

Asumsi merupakan anggapan dasar atau dugaan yang diterima sebagai landasan berpikir dalam penelitian karena dianggap benar dalam suatu penelitian (Arikunto, 2006: 24). Oleh karena itu, anggapan dasar yang melandasi penelitian ini adalah:

1) Metode dan media pembelajaran merupakan salah satu unsur penting dalam proses pembelajaran.
2) Metode demonstrasi merupakan salah satu metode pembelajaran komunikatif.
3) Media tiga dimensi adalah media yang tampilannya dapat diamati dari arah pandang mana saja dan mempunyai dimensi panjang, lebar, dan tinggi/tebal.
4) Berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa.

1.5.2 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam sebuah penelitian. Menurut Arikunto (2006:71) “Hipotesis adalah sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.’’

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, peneliti mempunyai hipotesis atau perkiraan sementara sebagai berikut:

Megawati Febriyani, 2016
PENERAPAN METODE DEMONSTRASI BERBASIS MEDIA TIGA DIMENSI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA PERANCIS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hipotesis kerja (Hk):

- Metode demonstrasi berbasis media tiga dimensi dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Perancis.

Hipotesisnol (Ho) :

- Metode demonstrasi berbasis media tiga dimensi tidak dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Perancis.

Megawati Febriyani, 2016
PENERAPAN METODE DEMONSTRASI BERBASIS MEDIA TIGA DIMENSI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA PERANCIS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu